

KONI DIY Matangkan Persiapan BK PON

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus mematangkan kesiapan atletnya di semua cabor jelang tampil di babak kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun ini. Agenda terbaru adalah menggelar bimbingan teknis (Bimtek) bagi pelatih cabor yang akan tampil di BK PON.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Yogya, Minggu (14/5) mengatakan, kegiatan ini digelar secara khusus untuk mempersiapkan atlet DIY untuk BK PON. Dengan mengundang narasumber akademisi Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan UNY, Prof Dr Ria Lumintuarso MSI fokus materi yang disampaikan dalam Bimtek kali ini yaitu terkait penguatan fisik para atlet.

Dipilihnya materi Bimtek terkait penguatan fisik menurutnya terkait pentingnya faktor fisik atlet saat menjalani perlombaan atau pertandingan, khususnya di BK PON. "Materi yang disampaikan cuma satu, strength condition atau persiapan aspek

fisik. Mengapa diutamakan, karena menjadi pondasi bagi terbangunnya sebuah prestasi," ujarnya.

Selain fisik, Djoko Pekik juga mengatakan, terdapat aspek lain seperti mental dan teknik yang ikut berpengaruh pada prestasi atlet, namun untuk Bimtek kali ini, KONI DIY fokus pada aspek fisik terlebih dahulu. Lebih lanjut guru besar UNY ini mengatakan, saat ini memang sangat menekankan pentingnya kesiapan para atlet di BK PON.

Mulai bulan ini hingga Oktober mendatang sejumlah cabor telah menggelar babak kualifikasi. "Kita berharap pelatih betul-betul bisa mendesain sebuah program untuk fokus terhadap kebutuhan cabor masing-masing, peak performance bergantung jadwal BK PON," kata Djoko Pekik.

Bimtek diikuti 90 pelatih. DIY total mengikuti 66 sub cabor di BK PON. Dengan target sebanyak mungkin atlet bisa lolos di babak kualifikasi ini dan bisa ikut dalam PON 2024 di Aceh dan Sumatera Utara mendatang.

(Hit)-d

LIGA BOLA BASKET PELAJAR SD Muh Sapen Juara Putri



Tim basket putri SD Muhammadiyah Sapen.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen menjuarai Liga Bola Basket Pelajar Yogya 'Bubble League 2023' kategori putri. Di babak final yang berlangsung di GOR Klebengan Sleman, Sabtu (13/5) mengalahkan SD Bopkri Gondolayu dengan skor 21-13. Pertandingan menggunakan waktu 4x10 menit bersih.

Kemenangan ini dilengkapi dengan terpilihnya playmaker SD Muh Sapen, Siti Rajsa Dianing Pramesti, sebagai most valuable player. "Sebuah kebanggaan bagi kami dapat memenangkan dan meraih most valuable player," ungkap Siti Rajsa.

Kualitas kompetisi yang lebih baik pun diakui pelatih Muhammad Ibra-

him Musa dan asisten pelatih Larasati Putri. Keduanya mengatakan harus jeli bermain strategi agar bisa konsisten sepanjang empat kuartel. Sementara Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto sangat bangga dan mengapresiasi raihan prestasi siswa didiknya di bidang olahraga basket. Sekolah sangat memfasilitasi keberagaman minat dan bakat peserta didik.

"Anak-anak masuk di SD Muh Sapen tidak melalui seleksi apapun, sehingga sekolah memiliki keberagaman bakat dan minat peserta didik. Hal ini tentunya menjadi modal sosial sekolah untuk memfasilitasi dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik," tandasnya.

(Dev)-d

KESBANGPOL DIY SOSIALISASI PENCEGAHAN TERORISME Kearifan Lokal Menjadi Penangkal Efektif

WONOSARI (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) bersama DPRD dan Pemda DIY mengadakan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme, Senin (15/5) menyasar Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan tersebut berlangsung di Sanggar Bawono Siyono Kidul Logandeng Playen. Kegiatan ini diikuti dukuh, tokoh masyarakat dan undangan dari Kapanewon Playen.

Dalam paparannya Ketua DPRD DIY Nuryadi yang menjadi narasumber mengungkapkan, melalui sosialisasi ini mendorong agar masyarakat memiliki jiwa nasionalisme. Selain itu, juga menjaga ideologi negara Pancasila dan mencegah munculnya paham radikalisme maupun terorisme. "Harapannya, masyarakat mampu untuk ikut mencegah paham radikalisme yang bisa mengarah pada terorisme," ucap Ketua DPRD DIY Nuryadi.

Narasumber lain yang dihadirkan yakni Bidang Pencegahan Polda DIY Ipda Arta, Kabid Agama Sosial dan Budaya Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FK-PT) DIY Dr HM Anis Masduqi Lc MSI dan eks narapidana terorisme (napiter) Ismail Alamsyah.

Anis Masduqi dari FKPT DIY mengungkapkan, potensi kearifan lokal yang meru-



KR-Dedy EW

Narasumber sosialisasi pencegahan terorisme.

pakan warisan leluhur dapat menjadi salah satu penangkal terorisme atau paham radikal yang efektif. Dengan adanya solidaritas sosial, gotong royong, kepedulian satu sama lain dapat mendeteksi potensi munculnya paham radikalisme maupun terorisme.

Jika menemukan sebuah kejanggalan, masyarakat juga dapat melaporkan ke RT maupun perangkat kalurahan. "Mendalami ilmu agama juga harus dengan bijak serta telah banyak organisasi keagamaan yang mengajarkan kebaikan terhadap sesama manusia, sehingga jangan sampai nantinya belajar agama dengan kelompok yang justru mengajarkan radikalisme. Pemerintah melalui berbagai program kini terus menggelorakan untuk

bagaimana masyarakat dapat ikut melakukan pencegahan radikalisme maupun terorisme," ujarnya.

Ipda Arta dari Polda DIY menyampaikan, dasar hukum penanggulangan terorisme yakni UUD RI No 9 tahun 2013 yakni Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini penyebaran intoleransi paham ekstrem dan radikal yang mengarah tindak pidana terorisme. Faktor seseorang terpapar terorisme yakni pemahaman agama yang tidak sempurna, kemiskinan, kesenjangan sosial, empati yang berlebihan akibat medsos di dalam maupun luar negeri

dan kurangnya edukasi. "Upaya yang dilakukan apabila menemukan seseorang terpapar radikalisme dan terorisme dengan cara mengedepankan asas praduga tak bersalah, berusaha berkomunikasi dengan yang bersangkutan. Selain itu, berkoordinasi dengan kepala lingkungan setempat dan melaporkan ke pihak kepolisian," jelasnya.

Kabid Pembinaan Ideologi dan Wawasan Nasional Bakesbangpol DIY Juli Sugiharto menuturkan, melalui pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme dimaksudkan untuk membentuk situasi wilayah DIY yang aman dan kondusif.

(Ded)-d



KR-Dedy EW

Peserta sosialisasi pencegahan terorisme.



KR-Dedy EW

Deklarasi anti terorisme.

Pelaku Wisata Dorong Pemerintah Tingkatkan 'Nginep Suwe' di Yogya dengan Paket Atraksi Budaya



Hamzah Sulaiman

YOGYA (KR) - Denyut pariwisata di Kota Yogya dengan beragam destinasinya masih menjadi barometer bagi dunia pariwisata di tanah air dalam konteks sebagai kata tujuan pemudik di masa libur Lebaran 2023. Tak ayal, musim libur Lebaran 2023 membawa beragam cerita baik dari wisatawan, pelaku usaha wisata maupun pemangku kebijakan di Yogyakarta. Namun, beberapa pemangku

kebijakan menyebutkan ada sedikit terjadi penurunan wisatawan lebaran di beberapa sektor seperti perhotelan dan restoran. Meski demikian untuk kawasan jantung Kota Yogya seperti Tugu, Malioboro dan Kraton masih menjadi favorit wisatawan.

Menyikapi statemen tersebut, Hamzah Sulaiman atau dikenal Raminten seorang pelaku wisata dan budaya di Kota Yogya, menyampaikan jika pemerintah daerah harus berupaya menggedor agar wisatawan bisa 'Nginep Suwe' atau lama tinggal menginap wisatawan di Kota Yogya. Salah satunya dengan beragam atraksi wisata yang menarik wisatawan itu sendiri. "Ya mendorong pemerintah meningkatkan wisatawan bisa Nginep Suwe di Yogya atau artinya lama tinggal menginap makin tinggi. Sementara saat ini wisatawan memang tetap banyak berkunjung ke Yogyakarta dengan beragam tujuan destinasinya. Nginep suwe inilah yang masih perlu digenjut. Istilahnya kan selama lebaran kemarin hanya nunut dolan aja," jelasnya.

Maka perlu upaya serius menggarap paket wisata berbasis budaya itu di tempat destinasi-destinasi yang lagi kekinian. Jadi perlu ada sinergi dan kolaborasi tentu saja.. "Biar tidak nunut

dolan saja, tapi ya tuku tuku, belanja bisa ditingkatkan," ujarnya.

Menurut Hamzah, setidaknya pemerintah bisa menghadirkan alternatif agar wisatawan bisa 'Nginep Suwe'. Misalnya dengan paket tour Dolan lan Nginep yakni paket wisata yang mengajak wisatawan berwisata jelajah alam, menginap di homestay atau vilage, sekaligus belanja menjadi satu paket wisata khas. Ujungnya adalah spend of money atau perputaran uang dari sektor pariwisata akan tetap berjalan dan omset tidak turun.

Untuk mendorong hal itu, Hamzah siap menggelar berbagai paket wisata maupun atraksi budaya agar semakin menambah lama tinggal wisatawan. "Kita sudah memulai dengan Event Budaya Sabtu Kliwon di pelataran Malioboro, kemudian kita ada Cabaret Show yang terus diminati wisatawan," jelas Hamzah.

Hamzah Sulaiman atau Raminten menyampaikan ada tiga hal setidaknya yang menjadi alasan wisatawan datang ke Yogyakarta. Ketiga hal itu merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kunjungan sehingga ke depan yang diharapkan tidak mudah di era arus modernisasi yang serba digital dan cepat.

Alasannya, kata Raminten, wisata-



Salah satu atraksi wisata malam di kawasan Jalan Malioboro yang menjadi daya tarik wisatawan.

wan ke Yogyakarta itu untuk mencari sesuatu yang masih memiliki nilai tradisional, suasana khas, serta keramahmataman masyarakat Yogyakarta. "Jadi begitu mendengar kata Yogyakarta orang akan ingat tembang jawa, ingat gamelan, ingat wayang, suasana khas, kuliner. Begitu halnya dengan Malioboro yang menjadi jantung Kota Yogya. Nilai sejarah, budaya serta surga belanja masih menjadi alasan wisatawan berkunjung ke Kota Yogya," jelas Raminten.

Yogyakarta yang menjadi salah satu Destinasi Super Prioritas masih diharapkan bisa menjadi barometer untuk mendongkrak geliat wisata di Indonesia terlebih selama masa pandemi lalu. Hamzah Sulaiman berharap transportasi yang terintegrasi mulai dari Bandara YIA, kereta api, jalan tol hingga lokasi wisata bisa saling terintegrasi.

"Bandara baru di Jogja yaitu Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulonprogo yang terintegrasi dengan

beragam rute akan siap menampung wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung. Bandara YIA menjadi salah satu gerbang pariwisata Yogyakarta," katanya.

Bagi pelaku usaha seperti Hamzah Sulaiman yang memiliki basis budaya dalam usahanya mengharapakan kondisi keamanan dan kenyamanan perlu tetap dijaga. Sepanjang Kota Yogya aman dan nyaman, dan pemerintah bersinergi dengan pelaku usaha dalam menyajikan paket wisata atau atraksi wisata, maka dunia pariwisata di kota ini akan menjadi berkelanjutan."

Kuncinya ya tetap pada masyarakat Yogyakarta sendiri agar tetap mempertahankan kearifan lokal, ramah dan tentu saja aman. Saya yakin masyarakat Yogyakarta dengan SDM nya mampu menghadirkan wisata yang berkelanjutan, berkualitas sekaligus menjadi destinasi yang selalu menyenangkan" pungkas Hamzah.(*)

